

## STRATEGI KEPEMIMPINAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Risna Marsayanti, Audah Mannan

*risnamarsayanti@gmail.com*

*audah.mannan@uin-alauddin.ac.id*

### ABSTRACT

*The main problem of this research is how the leadership strategy of the Faculty of Da'wah and Communication in improving the quality of students. Based on the subject matter, it is described in several sub-problems, namely: 1) What is the leadership strategy of the leadership of the faculty of da'wah and communication at UIN Alauddin Makassar in improving the quality of students? 2) What are the supporting and inhibiting factors faced by the leadership of the da'wah and communication faculty in improving the quality of students at UIN Alauddin Makassar? This type of research is a qualitative research with the research approach used is the da'wah management approach. The data collection method used is interview observation and documentation. The data processing and data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions and testing the validity of the data. The results showed that the leadership strategy of the faculty of da'wah and communication in improving the quality of students at the State Islamic University of Alauddin Makassar, namely: The leadership strategy of the Faculty of Da'wah and Communication in improving the quality of students at UIN Alauddin Makassar, namely: binding leadership strategy by implementing strategic steps including: planning, organization, implementation, and supervision. Supporting and inhibiting factors for the leadership of the Faculty of Da'wah and Communication in Improving Student Quality. Supporting Factors for the Leadership of the Faculty of Da'wah and Communication in Improving the Quality of Students, namely: Lecturer Performance, Facilities and Infrastructure. Inhibiting Factors are: Student Self Awareness, Lecturer Performance. The implications of the research, with this research, it is hoped that faculty leaders can contribute more, be creative, innovative and coordinate academic and non-academic activities of students in an effort to improve the quality of students at the Faculty of Da'wah and Communication. It is hoped that the performance of lecturers can be further improved by evaluating and strengthening the competence of lecturers and making interesting methods in providing learning materials in order to be able to increase the enthusiasm of students in attending lectures and to ensure that knowledge transfer takes place both between students and between students and lecturers and vice versa. support the objectivity of the learning achievement assessment system.*

**keywords:** *Keywords: Da'wah strategy, Special school teachers, Deaf people*

### PENDAHULUAN

Dalam perguruan tinggi terdapat beberapa fakultas yang memfokuskan pada suatu disiplin ilmu tertentu. Sebuah fakultas harus memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa. Sehingga dibutuhkan upaya para internal pimpinan fakultas, salah satunya dekan yang berperan sebagai pengambil keputusan tertinggi serta

penanggung jawab atas kebijakan- kebijakan yang akan dibuat serta program-program yang akan dilaksanakan.

Strategi kepemimpinan dekan adalah salah satu tolak ukur dalam meningkatkan kualitas mahasiswa melalui visi dan misi yang ada. Peningkatan kualitas mahasiswa yang dimaksud adalah peningkatan sikap serta keterampilan (akademik dan ekstrakurikuler).

Di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar terdapat Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memiliki visi Sebagai pusat kajian ilmu dakwah dan komunikasi yang integratif, transformatif, dan kompetitif tahun 2025. Melalui visi ini, Fakultas Dakwah dan Komunikasi akan mewadahi kualitas mahasiswa yang sesuai dengan disiplin ilmu yang telah diambil.

Pengembangan kualitas mahasiswa adalah salah satu factor penting yang banyak mendapat perhatian terlebih oleh penggiat organisasi dan birokrasi kampus. Bagi fakultas pengembangan kualitas mahasiswa dilakukan sebagai upaya memacu produktivitas dalam meningkatkan kinerja dalam organisasi. Pengembangan kualitas mahasiswa dalam suatu fakultas adalah aspek penting dalam rangka meningkatkan kapasitas mahasiswa. Dengan demikian masing-masing mahasiswa dapat memiliki daya kreativitas yang tentunya sudah menjadi hal penting bagi setiap organisasi.

Mewujudkan kualitas mahasiswa yang berkarakter dan berkualitas, hanya bisa tercapai ketika strategi yang ada dalam sebuah organisasi direncanakan secara baik dan sesuai dengan visi dan misi program studi. Artinya menciptakan mahasiswa yang berkualitas sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh strategi yang diterapkan oleh pimpinan fakultas.

Strategi kepemimpinan sangat penting untuk mewujudkan harapan yang dimaksudkan di atas, yaitu pimpinan Fakultas dakwah dan komunikasi perlu untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan, serta evaluasi terhadap strateginya dalam meningkatkan kualitas mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sejalan dengan visi dan misi fakultas yang dimaksud.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepemimpinan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa di UIN Alauddin Makassar”.

## **LANDASAN TEORI**

### **Ruang Lingkup Strategi**

#### **Pengertian Strategi**

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratus* (tentara) dan kata *agein* (memimpin) sampai masa awal industrialisasi. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah strategi meluas dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah. Samiang Katu (2011)

Strategi dalam pola tindak manajemen merupakan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh

jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. Strategi yang dibuat saat ini harus memberikan pondasi dasar atau pedoman untuk pengambilan keputusan dalam organisasi. Ini adalah proses yang berkesinambungan dan terus-menerus. Rencana strategi organisasi merupakan dokumen hidup yang selalu dikunjungi dan selalu dikunjungi, bahkan mungkin sampai perlu dianggap sebagaimana suatu cairan karena sifatnya yang terus harus modifikasi. Seiring dengan adanya informasi baru telah tersedia, dia harus digunakan untuk membuat penyesuaian dan revisi.

#### Karakteristik Strategi

Menurut Hadari Nawari strategi memiliki beberapa karakteristik, yaitu : a. Strategi diwujudkan dalam bentuk perencanaan berskala besar dalam artimencakup semua komponen di lingkungan sebuah organisasi yang dituangkan dalam bentuk rencana strategi (RENSTRA) yang dijabarkan menjadi rencana operasional (RENOP), yang kemudian dijabarkan pula dalam bentuk program kerja dan proyek tahunan.

b. Rencana strategi berorientasi pada jangkauan masa depan, untuk organisasi profit kurang lebih sampai 10 tahun mendatang, sedangkan untuk organisasi non profit khususnya di bidang pemerintahan untuk satu generasi, kurang lebih untuk 35-30 tahun.

c. Visi dan misi, pemilihan strategi yang menghasilkan strategi induk (utama), dan tujuan strategi organisasi untuk jangka panjang, merupakan acuan dalam merumuskan rencana strategi, namun dalam teknik penempatannya sebagai keputusan manajemen puncak secara tertulis semua acuan tersebut terdapat di dalamnya.

d. Rencana strategi yang dijabarkan menjadi rancangan operasional yang antara lain berisi program-program operasional termasuk proyek-proyek dengan sasaran jangka sedang masing-masing, juga sebagai keputusan manajemen puncak.

e. Penetapan rencana strategi dan rencana operasional harus melibatkan manajemen puncak karena sifatnya sangat mendasar dalam pelaksana seluruh misi organisasi untuk mewujudkan, mempertahankan dan mengembangkan eksistensi jangka sedang termasuk panjangnya.

f. Pengimplementasian strategi dalam program-program termasuk proyek- proyek. Untuk mencapai sasarnya masing-masing dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen lainnya yang mencakup pengorganisasian, pelaksana, penganggaran dan kontrol.

#### Strategi Organisasi

Beberapa strategi hasil analisis yang dapat dipilih dan ditetapkan sebagai strategi organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Strategi Agresif
- b. Strategi Diversifikasi
- c. Strategi Preventif

#### 4. Manfaat Strategi Dalam Organisasi

- a. Organisasi menjadi dinamis karena perencanaan dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi realistik organisasai (analisis internal) dan kondisi lingkungan (analisis eksternal) yang selalu berubah terutama karena pengaruh lingkungan.

- b. Strategi berfungsi sebagai pengendali dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki secara terintegrasi dalam pelaksanaannya agar berlangsung sebagai proses yang efektif dan efisien.
- c. Menjadi acuan yang mempermudah perumusan dan pelaksanaan yang dipilih dan disepakati yang dapat memperkecil dan bahkan meniadakan perbedaan dan pertentangan pendapat dalam mewujudkan keunggulan yang terarah pada pencapaian tujuan organisasi.
- d. Sebagai sarana dalam berkomunikasi gagasan, kreativitas, inovasi, dan informasi baru serta cara merespon perubahan dan perkembangan lingkungan operasional, nasional dan global, pada semua pihak sesuai wewenang dan tanggung jawabnya.
- e. Sebagai paradigma baru di lingkungan organisasi, dapat mendorong perilaku proaktif semua pihak untuk ikut serta sesuai posisi, wewenang dan tanggung jawab.
- f. Menuntut semua agar ikut berpartisipasi, yang berdampak pada meningkatnya perasaan ikut memiliki dan perasaan ikut bertanggung jawab.

### ***Ruang Lingkup Kepemimpinan***

#### **Pengertian Kepemimpinan**

Menurut George R. Terry, leadership is activity of influencing people to strive willing for mutual objective, epemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi aktivitas kelompok dalam upaya perumusan dan pencapaian tujuan. Sedarmayanti, (2011)

#### **Teori Kepemimpinan**

Pemimpin berusaha membuat jalan kecil (*path*) untuk mencapai tujuan- tujuan (*goals*) para bawahannya sebaik mungkin. Tetapi untuk mewujudkan fasilitas pathgoals ini, pemimpin harus mempergunakan tipe yang paling sesuai terhadap variabel-variabel lingkungan yang ada. Teori *path-goal* berusaha menjelaskan pengaruh perilaku pemimpin terhadap motivasi, kepuasan, dan pelaksanaan pekerjaan bawahannya.

#### **Gaya Kepemimpinan**

Gaya kepemimpinan adalah cara yang dipergunakan pemimpin dalam memengaruhi para pengikutnya. Menurut Thoha dalam bukunya Mulyasa, Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Dalam hal ini usaha melaraskan persepsi diantara orang yang akan mempengaruhi perilaku dengan yang akan dipengaruhi menjadi amat penting kedudukannya. Mulyasa, (2004)

#### **Strategi Kepemimpinan**

- a. Strategi Bartering
- b. Strategi Building
- c. Strategi Binding
- d. Strategi Bonding

## **Ruang Lingkup Kualitas Mahasiswa**

### **Pengertian Kualitas**

Kualitas (mutu) adalah kemampuan suatu organisasi, dalam memenuhi sebuah kebutuhan. Wira Ade, (2015) Menurut beberapa teori juga mengemukakan terkait dengan kualitas. Menurut Matutina kualitas sumber daya manusia adalah kualitas sumber manusia yang mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki oleh anggota. Reaksi berantai tersebut menyatakan bahwa perbaikan kualitas akan meningkatkan kepuasan.

### **Prinsip Kualitas**

Dalam mewujudkan kualitas yang baik seperti yang diharapkan dan direncanakan maka harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Komitmen yang tinggi dari seluruh unsur yang terlibat dalam proses pendidikan.
- b. Penilaian kebutuhan (*need assesment*),
- c. Perencanaan strategi.

### **Kualitas Mahasiswa dan Tri Dharma Perguruan Tinggi**

Tri dharma perguruan tinggi sebagai kualitas dan dasar tanggung jawab yang dipanggul mahasiswa sebagai bagian dari perguruan tinggi yang harus dikembangkan secara nyata dan bersama-sama. Sebagai mahasiswa, perlu mengetahui dan menyadari salah satu pedoman untuk melaksanakan tanggung jawabnya dalam rangka menjawab tantangan masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena fokus penelitiannya adalah strategi dakwah dalam membina dan mendidik anak paham beragama. Sehingga penelitian melibatkan interaksi dengan manusia sebagai instrument atau Instansi yang diteliti dengan menggunakan metode observasi atau wawancara dan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.

Data yang terkait dengan strategi kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan kualitas mahasiswa di UIN Alauddin Makassar diperoleh langsung dari Dekan, para Wakil Dekan, ketua program studi dan mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Berdasarkan sasaran penelitian dengan mengacu kepada konsep utama serta unit analisis yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif pada umumnya, yaitu wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), dan dokumentasi.

Ukuran keberhasilan penelitian juga tergantung pada instrumen yang digunakan. Jadi, *field research* (penelitian lapangan) yang meliputi observasi dan juga wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya, dibutuhkan kamera, *recorder* (alat perekam), serta alat tulis menulis yang berupa buku catatan juga pulpen, dan bisa juga alat *technology* semacam *smartphone* (*android*).

Dalam penelitian ini digunakan desain Kualitatif deskriptif, dengan mendeskripsikan data dan temuan penelitian dalam bentuk uraian mendalam. Maksud dari penelitian kualitatif disini adalah hasil penelitian mendeskripsikan obyek secara alami, faktual, dan sistematis yaitu mengenai strategi kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan kualitas mahasiswa di UIN Alauddin Makassar. Agar penelitian ini sistematis dan lebih terarah maka dirancang melalui lima tahapan yaitu tahap identifikasi masalah penelitian, menyusun proposal penelitian, tahap pengumpulan data penelitian, tahap analisis data penelitian, dan tahap penyusunan laporan penelitian.

Data yang terkait strategi kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan kualitas mahasiswa di UIN Alauddin Makassar. Di peroleh langsung dari strategi kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan kualitas mahasiswa di UIN Alauddin Makassar.

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi data, yaitu suatu proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal sampai akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini dilakukan reduksi data menyangkut strategi kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan kualitas mahasiswa di UIN Alauddin Makassar.
- b. Penyajian data, yaitu menyajikan data yang sudah disaring dan di organisasikan secara keseluruhan dalam bentuk narasi deskriptif. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil yang ditemukan sehingga kesimpulan dapat merumuskan secara obyektif.
- c. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa di UIN Alauddin Makassar**

Strategi kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dapat diketahui bahwa pimpinan fakultas menggunakan strategi kepemimpinan binding dan bonding. Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dekan dan wakil dekan menjalankan kepemimpinannya pada tingkat strategis melalui pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan yang berlaku bagi seluruh jajaran program studi dan bagian tata usaha. Sedangkan, pimpinan Fakultas (ketua dan sekretaris program studi) menjalankan langsung kepemimpinan pada tingkat program studi sebagai perpanjangan tangan dekan. Dalam menjalankan kepemimpinan, para pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi menjalin komunikasi

yang sangat demokratis. Dalam penerapan strategi binding dan bonding ada beberapa langkah-langkah yang dituju guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas mahasiswa, diantaranya:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan menentukan tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan upaya yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu. Tujuan dari perencanaan tentunya untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dengan mengikuti langkah-langkah yang tepat. Pimpinan Fakultas dakwah dan Komunikasi selama periode kepemimpinannya tentunya mempunyai tujuan-tujuan yang ingin dicapai, salah satunya meningkatkan kualitas mahasiswa.

Lingkup perencanaan di Fakultas dakwah dan Komunikasi yaitu perencanaan kurikulum. Kemahasiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, pelayanan, dan proses pembelajaran (fasilitasnya).

#### 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupnya. Pengorganisasian adalah proses mengatur orang dan sumber daya lain untuk mencapai tujuan bersama. Pengorganisasian Fakultas Dakwah dan Komunikasi dikoordinir langsung oleh Dekan dengan mengkoordinasikan para pimpinan fakultas diantaranya a). Penyusunan kurikulum, silabus, dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP). b). Penyusunan bidang konsentrasi, seperti pelaksanaan penelitian untuk skripsi, pengabdian kepada masyarakat, penyelenggaraan seminar, dan pengembangan kuliah.

#### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tindakan atau upaya untuk mengimplementasikan rencana yang telah dibuat sebelumnya ke dalam bentuk aksi menjadi langkah penting untuk mencapai tujuan yang direncanakan bersama. Dalam hal ini tiap divisi mengerjakan tugasnya sesuai dengan deskripsi pekerjaan masing-masing dengan mengaktualisasi ide dasar/ rencana yang sudah diberikan. Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah terbagi tugas masing-masing mulai dari pimpinan hingga bawahan.

Dalam peningkatan dan penguatan kualitas mahasiswa di Fakultas Dakwah dan komunikasi diperlukan kerja keras, kerja cerdas, dan kerja sama untuk pimpinan dalam hal ini dekan, pembantu dekan, para ketua dan sekretaris program studi, dosen, dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Peningkatan dan penguatan kualitas mahasiswa dapat diusahakan melalui Tri Dharma perguruan tinggi. Sebagai lembaga atau organisasi pendidikan tinggi, perguruan tinggi memiliki peranan khusus yang amat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan bangsa agar makin mampu memberikan kontribusi bagi mutu hidup dan kehidupan mahasiswa serta masyarakat, dalam hal ini Tri Dharma perguruan tinggi tertuang dalam tiga bidang diantaranya bidang pendidikan/pengajaran, bidang penelitian, dan bidang pengabdian masyarakat.

#### 4. Pengawasan

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Dengan adanya pengawasan dapat membantu seluruh manajemen dalam menyelesaikan tanggung jawabnya secara efektif dengan melakukan Analisa, penilaian, rekomendasi dan penyampaian laporan mengenai kegiatan yang diperiksa. Salah satu bentuk pengawasan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah dengan melakukan rapat evaluasi yang dilakukan setiap hari kamis.

### **Kekuatan dan Kelemahan Pimpinan Fakultas Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**

#### 1. Kekuatan

##### a. Kerja sama pimpinan dan bawahan

Di Fakultas Dakwah dan Komunikas Pimpinan saling bekerjasama dengan para wakil dekan, ketua jurusan, dan seluruh staf fakuktas serta mahasiswa di lingkup Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk mencapi tujuan fakultas, salah satunya meningkatkan kualitas mahasiswa. Bentuk kerjasama yang dilakukan adalah pimoinan bersinergi dengan mahasiwa serta memberikan support dalam kegiatan yang dilakukan mahasiswa guna menungkatkan kualitas.

##### b. Kinerja Dosen

Tenaga pendidik (dosen) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas mahasiswa dalam hal menambah wawasan dan pembentukan karakter terhadap mahasiswa. Selain iti tiap dosen mempunyai metode yang berbeda dalam memberikan materi kuliah kepada mahasiswa. Hal tersebut memberikan daya tarik tersendiri.

##### c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi salah satu penunjang dalam aktivitas akademik maupun non akademik mahasiswa sehingga berpengaruh dalam dalam peningkatan kualitas mahasiswa. Di bidang akademik yang menjadi salah satu kekuatan dalam peningkatan kualitas mahasiswa adalah ruang kelas sebagai tempat berlangsungnya belajar mengajar mahasiswa dan dosen. Ruang kelas di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sudah cukup baik dan nyaman. Pimpinan juga memberikan wadah kepada mahasiswa guna meningkat kualitas dirinya di bidang non akademik yaitu membentuk lembaga seni dan olahraga. Selain itu, pimpinan juga menyediakan wadah untuk menunjang kegiatan akademiknya yaitu ruang penyalur minat dan bakat seperti laboratorium syiar, studio foto, dan perpustakaan

#### 2. Kelemahan

- ##### a. Kurangnya kesadaran diri mahasiswa, melalui hasil wawancara bersama mahasiswa Manajemen dakwah, bahwa kesadaran diri adalah kelemahan paling utama dalam meningkatkan kualitas mahasiswa. Karena semuanya berawal dari diri sendiri, sebesar apapun dukungan yang ada jika mahasiswanya yang tidak memiliki kesadaran diri, maka peningkatan kualitas mahasiswa pun akan terhambat.



- b. Lingkungan sosial yang negatif menjadi kelemahan dalam peningkatan kualitas mahasiswa. Karena sebagai makhluk sosial kita akan mudah terpengaruh terhadap apa yang sering terjadi di sekitar kita. Jika lingkungan kita negatif contohnya seperti teman-teman yang pemalas, maka kita juga akan ikut menjadi pemalas.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi kepemimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan kualitas mahasiswa di UIN Alauddin Makassar menggunakan strategi kepemimpinan binding dan bonding. Dalam penerapan strategi binding dan bonding ada beberapa langkah-langkah yang dituju guna meningkatkan kualitas mahasiswa, diantaranya: perencanaan, menentukan tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan upaya yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu. Lingkup perencanaan di Fakultas dakwah dan Komunikasi yaitu perencanaan kurikulum. Kemahasiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, pelayanan, dan proses pembelajaran (fasilitasnya); pengorganisasian, dalam pengorganisasian Fakultas Dakwah dan Komunikasi dilakukan dengan menentukan dan mengelompokkan tugas-tugas yang akan dilakukan; pelaksanaan, yaitu pengimplementasian dari perencanaan dilaksanakan sesuai dengan tugas masing-masing. Dalam peningkatan dan penguatan kualitas mahasiswa dapat diusahakan melalui Tri Dharma perguruan tinggi yang tertuang dalam tiga bidang diantaranya bidang pendidikan/ pengajaran, bidang penelitian, dan bidang pengabdian masyarakat. Pengawasan, salah satu bentuk pengawasan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah dengan melakukan rapat koordinasi yang dilakukan setiap hari Kamis.
2. Kekuatan dan kelemahan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam meningkatkan kualitas mahasiswa. Kekuatan yaitu: kerja sama pimpinan dan bawahan, kinerja dosen, sarana dan prasarana. Kelemahan yaitu : kesadaran diri mahasiswa dan lingkungan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Wira. *Manajemen Kualitas*. Gresik: Alfabet, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi refisi VI. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.  
Risna Marsayanti, Audah Mannan
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publick, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Hadari, Nawari. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- Herman. "Strategi Kederisasi HMJ Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa (Studi Kasus HMJ Manajemen Dakwah 2015)". *Skripsi*. Makassar: Fakultas Dkawah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2018.
- Kriantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin. Jakarta: Kencana, 2009.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2001.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nur, Muhammad Hakim, "Supervivi Ketua Program Studi dalam Peningkatan Moral Mahasiswa", *Jurnal: Manajemen dan Pendidikan Islam*, no. 1 (Juni 2020).
- Nurhikmah dan Muhammad Haramain. "Strategi Program Studi Manajemen Dakwah Iain Parepare Dalam Meningkatkan Standar Mutu Akreditasi". *Jurnal: Kajian Manajemen Dakwah (JKMD)*, no. 1 (2019).
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Cet. I. Yogyakarta: PT Lkis Yogyakarta, 2008.
- Rohiyatun, Baiq dan Menik Aryani. "Peran Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)". *Jurnal: Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, no. 4 (November 2020).
- Saeful, Asep Muhtadi dan Agus Ahmad Safei. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sedarmayanti. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.